

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan dunia bisnis yang semakin pesat di era *disruption* saat ini menuntut perusahaan untuk membuat strategi-strategi khusus dalam rangka mencapai tujuannya. Di lain sisi adanya tanggung jawab terhadap *stakeholders*, menyebabkan orientasi perusahaan tidak hanya sekedar menghasilkan laba (*profit oriented*) namun dapat memaksimalkan nilai (*value oriented*). Sementara untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus bisa menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan harapan dari pemegang saham.

Kinerja perusahaan dianggap optimal jika dapat melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara baik, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya. Menurut Jubaedah dan Argo (2012), ada 3 (tiga) macam keputusan keuangan yang harus diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Kombinasi ketiganya akan memaksimalkan kinerja perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang penting bagi perusahaan, menyangkut pengalokasian sejumlah dana pada sejumlah aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh pengembalian dimasa mendatang. Namun demikian, dalam keputusan investasi perlu mempertimbangkan sumber dana serta

jenis investasi yang dilakukan untuk mengestimasi tingkat pengembalian dengan risiko yang mungkin timbul. Keputusan investasi sangat penting dalam mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Khafa dan Laksito (2015), Investasi yang dilakukan perusahaan seringkali memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya. Peluang investasi yang dilakukan dengan pertimbangan yang tepat dapat semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, peluang investasi yang tidak dimanfaatkan secara tepat justru akan menyebabkan kerugian (penurunan kinerja) bagi perusahaan.

Keputusan pendanaan menjadi bagian tak terpisahkan dari perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan biasanya menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Sehingga, keputusan pendanaan perlu mempertimbangkan penentuan sumber dana, apakah berasal dari internal atau eksternal perusahaan sehingga erat kaitannya dengan struktur modal. Setiap penggunaan dana akan memunculkan risiko berupa biaya modal (*cost of capital*). Menurut Nirajini dan Priya (2013), Keputusan Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, struktur modal yang optimum memiliki proporsi hutang jangka panjang dan modal sendiri yang seimbang (*trade-off*) dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen sendiri erat hubungannya dengan besarnya dividend payout ratio. Semakin tinggi

dividend payout ratio maka akan semakin kecil pula dana yang akan ditanamkan kembali didalam perusahaan yang artinya akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Menurut Sudarmakiyanto et al (2013), Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepercayaan investor yang tinggi kepada perusahaan yang membagikan dividen akan mempermudah perusahaan memperoleh dana eksternal karena kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat. Penambahan dana eksternal yang diperoleh perusahaan akan menambah modal yang digunakan untuk memperoleh laba, sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba juga meningkat.

Namun dari beberapa penelitian keputusan keuangan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen ternyata masih terdapat penelitian yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Rory et al (2017) menyebutkan bahwa *investment assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan penambahan fixed asset akan mendatangkan keuntungan setelah melewati beberapa tahun, tidak mendatangkan keuntungan secara langsung dan biaya yang dihasilkan dari aktiva tetap seperti biaya depresiasi dan biaya pemeliharaan tinggi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, menurut Zeitun dan Tian (2007), keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini bisa disebabkan oleh semakin banyak hutang maka semakin tinggi resiko kebangkrutan perusahaan tersebut dan semakin tinggi pula biaya yang harus dibayarkan perusahaan tersebut

yang berakibat mengurangi jumlah pendapatan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh Rao, Al-Yahyaee dan Syed (2007).

Kemudian menurut Nisa (2015) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena banyak investor hanya ingin mendapatkan keuntungan dengan jangka pendek untuk mendapatkan *capital gain*. Laba yang dihasilkan pun tidak maksimal. Keadaan yang demikian membuat baik perusahaan kecil maupun besar akan lebih berorientasi pada pertumbuhan perusahaannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas yang disertai dengan begitu banyaknya ketidakkonsistenan yang ditemukan di dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka dalam pembahasan ini, perlu menambah variabel *good corporate governance* yang diduga akan memoderasi pengaruh keputusan keuangan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran *good corporate governance* akan memakai proksi ukuran dewan direksi karena akan lebih relevan dalam penerapan fungsi *good corporate governance*. Hal ini dibuktikan pada penelitian Liya (2016) Semakin besar ukuran dewan direksi maka akan meningkatkan laba perusahaan. Asumsi yang mendasari proposisi ini adalah penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan akan memoderasi keputusan keuangan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh keputusan keuangan perusahaan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan di Indonesia banyak menggunakan salah satu sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hal tersebut kurang efektif karena tidak semua emiten di dalam sektor tersebut memperhatikan dan menjalankan konsep corporate governance dengan baik dan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang spesifik pada perusahaan perbankan yang terdiri dari emiten yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan dengan mempertimbangkan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Prospek perusahaan perbankan saat ini mengalami banyak tekanan dari berubahnya era industri dan kemajuan teknologi yang menghadirkan banyak sekali *financial technology* yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat menarik untuk dibahas dan diuji tentang **Peran *Good Corporate Governance* dalam Memoderasi Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka bagaimana meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memoderasi keputusan keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance* dalam penelitian ini. Berikut pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

3. Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Bagaimanakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
5. Bagaimanakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
6. Bagaimanakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan keputusan keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen) baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi dengan *good corporate governance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

2. Menguji dan menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Menguji dan menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
5. Menguji dan menganalisis peran *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
6. Menguji dan menganalisis peran *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu ekonomi mengenai pengaruh keputusan keuangan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta bermanfaat bagi pihak investor, calon investor, akademisi dan perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber literature atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh keputusan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.